

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Kabupaten Karawang merupakan salah satu Kabupaten yang berada di provinsi Jawa Barat dengan ibukota yang bernama Karawang, meskipun berada di wilayah Jawa Barat Kabupaten Karawang termasuk kedalam wilayah yang memiliki dataran relatif rendah. Hal ini dapat dibuktikan dengan panjang garis pantai dan sedikitnya perbukitan dan pegunungan di Kabupaten Karawang. Pada bagian utara sebagian wilayah tertutup oleh dataran pantai sedangkan pada bagian selatan yang berbatasan dengan wilayah Bogor dan Cianjur terdapat beberapa perbukitan dan pegunungan yang bernama Gunung Sanggabuana dengan ketinggian 1291 Mdpl, sehingga Kabupaten memiliki potensi wilayah yang cukup lengkap dari segi geografis.

Kabupaten Karawang sendiri dikenal sebagai kota lumbung padi dikarenakan banyaknya areal persawahan yang cukup luas dan terdapat hampir di seluruh wilayah baik pada dataran tinggi maupun dataran rendah, akan tetapi seiring berjalannya waktu Kabupaten Karawang dikenal juga sebagai kota industri karena banyaknya pabrik dan kawasan industri yang dibangun di wilayah Kabupaten Karawang memproduksi produk otomotif, tekstil, dan elektronik.

Dengan laju perkembangan Kabupaten Karawang yang cukup pesat memberi peluang yang besar untuk mengembangkan potensi di bidang pariwisata, yang meliputi wisata alam, wisata budaya, dan wisata buatan. Sehingga perkembangan daerah menjadi lebih optimal dan menambah pemasukan bagi pemerintah dan masyarakat. Meskipun Kabupaten Karawang merupakan dataran yang relatif rendah, namun potensi wisata alam terbesarnya justru berasal dari air terjun yang berada di bagian selatan sepanjang jalur pendakian Gunung Sanggabuana terdapat berbagai air terjun diantaranya Curug Bandung, Curug Cigentis, dan Curug Santri yang menjadi ciri khas objek wisata Kabupaten Karawang. Selain wisata alam Kabupaten Karawang juga memiliki potensi wisata budaya yang unik diantaranya ditemukannya situs percandian di wilayah pesisir utara Kabupaten Karawang yang

menurut arkeolog merupakan candi peninggalan tarumanegara dengan masa pembangunan yang lebih tua dari candi Borobudur, dan situs percandian lain yang bernama cibuya berada di kecamatan cibuya, meskipun bentuk bangunan nya tidak begitu terlihat seperti candi jiwa namun pada lokasi tersebut ditemukan arca wisnu dan sebuah lingga. ada juga rumah Djauw kie siong yang menjadi saksi bisu diculiknya proklamator Indonesia yang dituntut untuk segera memproklamasikan kemerdekaan. potensi lainya yang dimiliki Kabupaten Karawang dari segi budaya adalah kesenian bajidoran, merupakan seni tari yang di padukan dengan gerkan tari, pencak silat dan alunan alat musik, sehingga meskipun termasuk kedalam seni tari namun gerakan bajidoran sangat energik dan cepat berbeda dengan gerakan tari jaipongan yang bersifat gemulai dengan banyaknya gerakan melingkar pada telapak tangan penarinya serta beberapa kesenian lain yang merupakan adaptasi dari beberapa daerah. Seperti japongan, wayang kulit, wayang golek, dan topeng banjet. Adaptasi tersebut dikarenakan Kabupaten Karawang dipengaruhi oleh tiga suku pulau jawa, yaitu sunda, betawi, dan cirebon.

Selain wisata alam dan budaya Karawang juga memiliki objek wisata buatan, diantaranya bendungan parisdo yang merupakan bendungan yang dibangun pada masa kolonialisme belanda pada tahun 1923 yang bertujuan untuk mengairi sawah-sawah dan pengairan citarum, dan terdapat juga danau cipule yang berdekatan dengan bendungan parisdo merupakan salah satu tempat dilaksanakanya cabang olahraga dayung sea game di laksanakan.

Kebanyakan objek pariwisata di Kabupaten Karawang tersebar di berbagai lokasi, selama ini penyampaian suatu objek wisata masih di sampaikan dari mulut ke mulut mengakibatkan informasi tidak tersampaikan secara maksimal baik mengenai lokasi ataupun jenis pariwisata tersebut. Serta kurangnya sosialisasi maupun identitas visual terkait objek pariwisata Karawang. Oleh Karena itu penyampaian informasi tersebut perlu di perhatikan dengan baik salah satunya dengan menggunakan media simulasi yang secara tidak langsung mengajak permisanya untuk mengetahui dan menjelajahi potensi pariwisata di kabupaten karawang, agar khususnya masyarakat Karawang mengetahui berbagai informasi pariwisata di Kabupaten Karawang.

1.2. Permasalahan

1.2.1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat di identifikasikan masalah sebagai berikut :

1. Dari banyaknya objek pariwisata yang ada di Kabupaten Karawang, hanya sebagian kecil yang diketahui oleh masyarakat Kabupaten Karawang.
2. Tidak ada media yang memaparkan potensi pariwisata kabupaten karawang secara lengkap.
3. Tidak meratanya sosialisai serta informasi mengenai potensi pariwisata di Kabupaten Karawang.

1.2.2. Rumusan Masalah

Dari hasil identifikasi masalah yang sudah dijabarkan sebelumnya, dapat dirumuskan bahwa banyak objek pariwisata Kabupaten Karawang yang kurang dikenal oleh masyarakat Karawang sendiri, serta kurangnya informasi terkait objek pariwisata di Kabupaten Karawang. Maka dari itu muncul suatu rumusan masalah yang berupa pertanyaan sebagai berikut :

- Bagaimana media edukasi yang efektif untuk memberikan edukasi dan pengetahuan kepada masyarakat Kabupaten Karawang tentang potensi pariwisata yang ada di Kabupaten Karawang ?
- Bagaimana menyampaikan informasi tentang pariwisata Kabupaten Karawang yang menarik dengan media komunikasi visual ?

1.3. Ruang Lingkup

Agar masalah tidak meluas, penulis melakukan pembatasan ruang lingkup permasalahan sebagai berikut :

1. Apa
Perancangan media edukasi potensi pariwisata di Kabupaten Karawang.
2. Segmentasi
Segmentasi yang dituju tidak terbatas jenis kelamin laki-laki atau perempuan, dengan jenjang usia 17-22 Tahun.

3. Kenapa

Banyaknya objek pariwisata di Kabupaten Karawang yang belum diketahui oleh masyarakat Kabupaten Karawang, serta minimnya informasi mengenai objek pariwisata tersebut.

4. Dimana

Penelitian dan pengumpulan data dilakukan di Kabupaten Krawang. Dengan melakukan kunjungan ke beberapa instansi terkait

5. Kapan

Pengumpulan data dan perancangan akan dilakukan sejak bulan September hingga desember 2017

6. Bagaimana

Sebuah media edukasi yang bertujuan untuk mengedukasikan potensi pariwisata yang ada di Kabupaten Karawang,

1.4. Tujuan Perancangan

Tujuan perancangan ini adalah sebagai berikut :

1. Agar masyarakat Kabupaten Karawang mengetahui dan mempelajari apa saja budaya dan potensi wisata yang ada di Kabupaten Karawang.
2. Membuat media edukasi yang menarik dan mengajak masyarakat Kabupaten Karawang untuk mempelajari dan mengunjungi objek pariwisata yang dimiliki Kabupaten Karawang.

1.5. Metode Perancangan

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif.

Menurut bodgan dan taylor (1975:5), kualitatif merupakan metode yang menghasilkan data deskriptif, baik berupa tulisan maupun lisan yang diperoleh dari subjek yang mempunyai keterkaitan dengan objek penelitian. Pada penelitian ini metode

1.5.1. Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan untuk pengumpulan data yaitu:

1. Sudi pustaka

Studi pustaka dilakukan dengan melakukan pengumpulan data melalui buku dan literatur terkait objek penelitian, yang tidak dapat ditemukan dalam metode pengumpulan data di lapangan.

2. Pengamatan (Observasi)

Observasi dilakukan dengan mengamati berbagai board game, dengan mengunjungi tempat bermain board game untuk menemukan informasi dan dilakukan pencatatan.

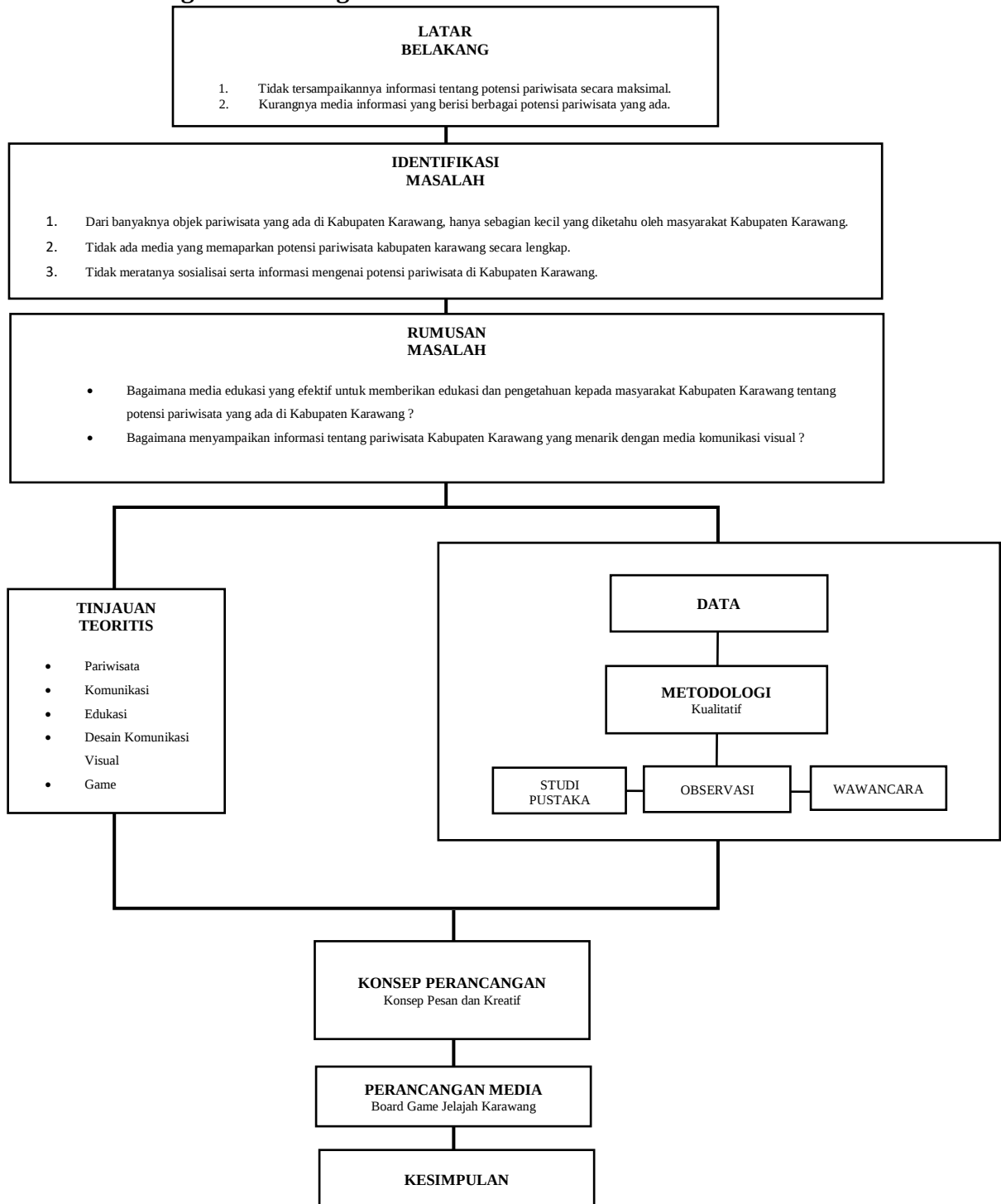
3. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan berhadapan atau melakukan tatap muka secara langsung kepada individu terkait objek penelitian. Penulis melakukan wawancara dengan beberapa sumber di kantor dinas terkait dan narasumber di lapangan.

1.5.2. Metode Analisis

Metode analisis yang digunakan penulis merupakan SWOT (Strenght, Weaknes, Oportunity, Thread). Dengan malakukan analisis pada media yang sudah ada, dikaitkan dengan hasil pengumpulan data dan teori desain komunikasi visual. Sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan.

1.6. Kerangka Perancangan



Bagan 1.1 : Kerangka Perancangan

1.7. Sistematika Penulisan

Perancangan media edukasi ini terdiri dari lima bab, yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Menjelaskan latar belakang permasalahan, identifikasi masalah, rumusan masalah, ruang lingkup, tujuan perancangan, pengumpulan data, kerangka dan pembabakan.

BAB II DASAR PEMIKIRAN

Berisi tentang teori dasar yang relevan dengan penelitian yang digunakan sebagai acuan dalam perancangan.

BAB III DATA DAN ANALISIS MASALAH

Menjelaskan tentang data yang berkaitan dengan objek rancangan yang ditemukan di lapangan dan analisis pada media sebelumnya.

BAB IV KONSEP DAN HASIL RANCANGAN

Menjelaskan konsep rancangan berupa ide utama dari topik yang diangkat, konsep kreatif, konsep visual, maupun konsep sketsa hingga penerapan visual pada media.

BAB V PENUTUP

Berisi kesimpulan dan saran penulis.